

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan di masyarakat, baik di organisasi masyarakat atau lembaga pemerintah, dan dikenal sebagai penelitian lapangan. Kunjungan ke tempat tinggal, bisnis, dan lokasi lain menjadi dasar untuk studi lapangan ini. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan pada objek atau area yang terjadi secara alami.⁶⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif; metode penelitian postpositivis atau interpretivis; penggunaan objek alam dan peneliti sebagai instrumen sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif; triangulasi sebagai teknik pengumpulan data; analisis data kualitatif; dan hasil kualitatif. Generalisasi kurang signifikan dibandingkan penelitian kualitatif.⁶¹

Menurut pendapat Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif yakni penelitian yang menggunakan latar alamiah sebagai sumber data, yakni kondisi yang dijadikan sebagai objek penelitian harus alami tanpa di ubah atau ada tambahan-tambahan yang bisa merugikan kesahihan dalam penulisan ini. Menafsirkan kondisi yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang sudah ada.

Penelitian kualitatif menurut pendapat Erickson, bahwa dalam penelitian kualitatif berusaha untuk memberi gambaran dan menemukan kegiatan yang dilakukan serta dampak dari tindakan kehidupan masyarakat. Sedangkan Kirk dan Miller mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar (fundamental) tergantung dari pengamatan manusia satu ke manusia lainnya.⁶²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena, dalam operasinya, ia mengumpulkan informasi, pengetahuan, atau penjelasan mendalam tentang topik penelitian dan struktur sosial. Deskripsi mendalam tentang informasi dan pengetahuan subjek penelitian yang akan diperoleh dari temuan wawancara dan observasi akan diberikan. Teknik-teknik tertentu, yang sering dikenal sebagai teknik penelitian, harus digunakan untuk mendapatkan pernyataan yang sesuai dengan kenyataan. Karena data

⁶⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 9.

⁶² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : Cv Jejak, 2018) 8-9.

yang dikumpulkan di lokasi berupa kata-kata atau ungkapan yang diucapkan atau ditulis, maka penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan. Data yang dapat dikumpulkan lebih dalam dan lebih dapat dipercaya jika menggunakan teknik kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Pembuatan *Eco Enzyme* Dari Sampah Organik Edukasi Kelompok Pkk Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan jelas dan juga mendalam.

B. Setting Penelitian

Lokasi dan periode ketika penelitian dilakukan termasuk dalam setting. Lingkungan di mana penelitian akan dilakukan akan ditentukan oleh lokasi penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah kerangka waktu atau time frame untuk melakukan penelitian. Menetapkan penelitian ini sangat penting karena dapat membantu dalam interpretasi dan penempatan temuan penelitian dalam kaitannya dengan ruang dan waktu.⁶³

Penelitian mengenai “Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Dari Sampah Organik Kelompok PKK” dilaksanakan mulai bulan Februari 2022-April 2022 di Dusun Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dari tahap survei hingga dilaksanakan penelitian. Pemilihan pengelolaan sampah organik di Dusun Panjang dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan program kerja Kelompok PKK yang memiliki manfaat untuk masyarakat serta memiliki program pengelolaan sampah yang sifatnya bisa mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian khususnya adalah pihak yang menjadi fokus sasaran penelitian seperti Ketua Kelompok PKK Desa Panjang, Pendamping Kelompok PKK Desa Panjang, Anggota Kelompok PKK Desa Panjang, pengguna dan pembuat *Eco Enzyme*, serta masyarakat sekitar lokasi Desa Panjang yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁶³ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (LPPM IAIN Kudus, 2019) 34.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dapat dibedakan menjadi dua bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber penelitian yang membutuhkan data maupun informasi dari sumber pertama (*responden*) kepada pengumpul data. Sumber data ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu anggota kelompok PKK dan masyarakat Desa Panjang dalam memanfaatkan sampah organik menjadi Eco Enzyme. Informasi ini menggunakan metode wawancara melalui pertanyaan tertulis menggunakan kuesioner atau secara langsung dengan lisan.⁶⁴

2. Data Sekunder

Untuk mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan peneliti, sumber data sekunder adalah sumber penelitian yang tidak menggunakan bahan dari sumber aslinya secara langsung.⁶⁵ Contohnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Informasi ini di dapatkan saat kunjungan ke masyarakat Desa Panjang, data dari beberapa buku penunjang, dokumen penelitian yang membahas tentang pemanfaatan sampah untuk mengembangkan masyarakat, buku dan jurnal tentang pengembangan masyarakat islam, buku dan jurnal tentang sampah dan pengelolaan sampah, data potensi Desa Panjang serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan tentang penelitian. Sumber data sekunder di gunakan peneliti untuk data tambahan yang kaitannya tentang pengembangan masyarakat islam dalam pembuatan eco enzyme dari sampah organik melalui edukasi kelompok PKK kepada masyarakat Desa Panjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap masalah atau gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian teknik observasi yang harus diperhatikan adalah pengamatan dan jua

⁶⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 16.

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 17.

ingatan kuat dari peneliti. Alat bantu yang bisa digunakan dalam observasi ialah catatan-catatan, video, tape recorder serta memusatkan pada data yang relvan dengan penelitian.⁶⁶ Menurut pendapat Sanafiah Faisal bahwa obsevasi dibagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif (*participant observation*), obsevasi terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tidak berstruktur.

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi partisipatif, subjek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian berpartisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari peneliti. Peneliti tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga mengambil bagian dalam kegiatan sumber data. Karena observasi partisipan mengidentifikasi signifikansi dari setiap aktivitas yang terlihat, informasi yang mungkin dikumpulkan lebih teliti dan relevan.⁶⁷

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terbuka mengacu pada ketika seorang peneliti memberi tahu sumber informasi bahwa dia sedang melakukan studi sambil mengumpulkan data, sebagai lawan dari observasi terselubung. Oleh karena itu, tindakan dari awal penelitian sampai akhir penelitian adalah sumber data yang diselidiki. Untuk mencegah memperoleh informasi yang masih dirahasiakan oleh sumber data, peneliti terkadang harus memakai penyamaran saat mengumpulkan pengamatan.⁶⁸

c. Observasi tidak berstruktur

Karena fokus penelitiannya belum jelas, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak disusun secara sistematis sebelum melakukan observasi. Fokus pengamatan akan ditetapkan selama periode penelitian. Para peneliti tidak bisa memastikan apa yang akan mereka temukan, jadi mereka melakukan penelitian ini untuk mencari tahu.⁶⁹

⁶⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004) 54.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 64.

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 66.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 67

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi secara terus terang atau tersamar karena peneliti mengungkapkan secara terus terang akan melakukan penelitian di Desa Panjang dengan fokus penelitian pemanfaatan sampah dapur yang dikelola menjadi Eco Enzyme. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan di daerah umum Desa Panjang Ponggok seperti mengunjungi kantor balai Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, mengunjungi anggota kelompok PKK Desa Panjang dan mengamati aktivitas masyarakat Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan strategi pengumpulan informasi melalui interaksi dan percakapan verbal untuk memperoleh data atau informasi yang peneliti cari. Dalam wawancara kegiatan, dua atau lebih peserta akan berinteraksi satu sama lain dan bertindak sesuai dengan peran yang ditugaskan. Dengan mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban secara lisan, wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur adalah tiga kategori yang termasuk dalam teknik wawancara.⁷⁰

a. Wawancara Terstruktur

Jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan dikumpulkan, telah diketahui secara tertulis, dan pemecahannya telah dan telah dipublikasikan, maka peneliti mengumpulkan data. Pengumpul data akan menawarkan setiap responden informasi yang sama, dan mereka dapat menggunakan berbagai pertanyaan wawancara untuk mengumpulkan informasi. Peneliti dapat menggunakan peralatan untuk membantu wawancara berjalan lebih lancar, seperti film, foto, tape recorder, dan lain-lain saat melakukan wawancara.⁷¹

b. Wawancara Semiterstruktur

Dalam pelaksanaannya wawancara semiterstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur lebih bebas jika dibandingkan dengan

⁷⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) 179.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 266.

wawancara terstruktur. Tujuan dari metode penelitaian ini adalah untuk menemukan permasalahan dan solusi secara lebih terbuka, dimana pihak yang dijadikan sebagai sumber data dimintai pendapat, informasi dan juga ide gagasannya. Dalam melakukan dialog peneliti harus bisa mendengarkan dengan teliti apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini juga dapat disebut sebagai wawancara bebas atau terbuka karena tidak memerlukan penggunaan pertanyaan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data. Garis besar masalah potensial digunakan selama wawancara. Peneliti dalam penelitian ini lebih memperhatikan apa yang dikatakan responden atau sumber data karena mereka tidak yakin dengan pasti data apa yang akan dikumpulkan.⁷²

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur, peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam penelitian dan dianggap bisa menjawab rumusan masalah, yaitu dengan menanyakan pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Teknik wawancara digunakan peneliti dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan program pemanfaatan dan pengelolaan sampah organik menjadi Eco Enzyme untuk kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Panjang Kecamatan Kudus, pelaksanaan pengembangan potensi masyarakat melalui program pengelolaan sampah serta edukasi kepada masyarakat desa, manfaat dari pembuatan eco enzyme serta sarana prasarana yang dimiliki oleh kelompok PKK dalam menghasilkan cairan eco enzyme dari sampah rumah tangga. Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan kelompok PKK Desa Panjang serta masyarakat yang sudah menerapkan pembuatan eco enzyme tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, dokumen tertulis, karya-karya dari seseorang maupun gambar yang tidak bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil penelitian dari metode wawancara dan observasi akan lebih dipercaya apabila didukung oleh karya tulis ilmiah, gambar-gambar dan seni yang

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 267.

sudah ada.⁷³ Dalam penelitian ini, pengumpul data mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian supaya pembahasan tidak melebar. Ini tentang mampu mengumpulkan informasi lebih mendalam tentang Pengembangan Komunitas Islam Melalui Pendidikan Pembuatan Eco Enzymes Dari Sampah Organik untuk Kelompok Pkk Dusun Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dengan peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data melalui dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ialah usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian, pemeriksaan keabsahan data dibutuhkan untuk memastikan hasil akhir dari analisis dan data bisa di percaya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Creswell yaitu meliputi *Member checking*, *Triangulasi* dan *External Audit*.⁷⁴

1. **Member Checking**, Peneliti mengecek ulang untuk melihat apakah data yang dikumpulkan sudah akurat. Jika data yang dikumpulkan tidak lengkap, peneliti dapat melakukan observasi tambahan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. Tidak adanya laporan penelitian dapat diperiksa dengan mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis.⁷⁵
2. **Triangulasi**, adalah proses membandingkan bukti dengan temuan analisis, interpretasi, dan studi terhadap bukti yang tersedia.⁷⁶ Triangulasi kadang-kadang digambarkan sebagai teknik untuk membandingkan data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Tiga kategori triangulasi adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷⁷

a. Triangulasi Sumber

digunakan untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 273.

⁷⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019) 104.

⁷⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019) 105

⁷⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019) 105.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 189.

keandalan data. Hasil yang diambil dari analisis data peneliti akan disajikan untuk disetujui sebelum dilakukan cross-check terhadap data dari ketiga sumber data tersebut

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah proses pengecekan data dengan menggunakan berbagai cara untuk mengkonfirmasi informasi dari sumber yang sama. seperti penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, diverifikasi melalui observasi atau pencatatan. Apabila data yang dihasilkan berbeda dengan data yang diperoleh, maka pengumpul data dituntut untuk lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang bersangkutan agar diperoleh data yang dianggap akurat.

c. Triangulasi Waktu

Data yang sering mempengaruhi keabsahan data diperiksa dengan menggunakan triangulasi waktu. Jika wawancara dilakukan pada pagi hari, data akan lebih baru dan lebih akurat karena sumber datanya kecil kemungkinannya untuk dikorupsi. Akibatnya, pengujian data dapat dilakukan pada berbagai interval menggunakan prosedur seperti wawancara, observasi, atau metode lainnya. Peneliti harus mengulang pengujian jika hasilnya menunjukkan hasil yang berbeda untuk mencapai tingkat kepastian data.⁷⁸

3. **External Audit**, proses pengecekan yang dilakukan untuk menghindari penyimpangan atas hasil penelitian dengan melakukan cek silang dengan seseorang di luar penelitian. Dalam hal ini, seseorang tersebut adalah bisa berupa pakar yang bisa memberikan nilai yang berbentuk pemeriksaan laporan penelitian yang akurat. Pemeriksaan ini berhubungan tentang deskripsi kelemahan, kekuatan serta kajian berbeda dari hasil penelitian.⁷⁹ Selain itu, peneliti juga bisa membaca lebih banyak referensi yang terkait penelitian sehingga mampu membantu untuk memeriksa temuan penelitian agar lebih akurat dan bisa dipercaya.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 191-192.

⁷⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : CV. Literasi Nusantara, 2019) 105.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yakni suatu proses untuk merangkum dan menyatukan seluruh data yang telah diperoleh, memilih data yang penting, data yang menarik, data baru dan disusun dalam bentuk kategori yang selanjutnya membangun hubungan antara kategori tersebut sehingga lebih bermakna.⁸⁰ Analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis dari data penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, pencatatan hasil lapangan, dokumentasi serta mampu memilih mana yang penting dan relevan dengan tema penelitian, menyusun data dan mengorganisir ke dalam pola hubungan antar kategori. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.⁸¹

1. Reduksi Data

Reduksi data biasanya di dapatkan dari lapangan dengan dicatat secara cermat dan mendalam. Untuk menciptakan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, reduksi data menganalisis pengolahan data dengan cara meringkas, memilih topik pembahasan, memfokuskan pada unsur-unsur yang relevan, dan menghapus unsur-unsur yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, proses analisis selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. penyajian data adalah proses analisis yang disajikan dalam bentuk teks Naratif dan Matrix yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pengorganisasian dalam pola hubungan. Menurut pendapat Miler dan Huberman penyajian data dilakukan dengan menggunakan enam hal, yakni :

- a. *Contact summary sheet*, membuat ringkasan dalam kertas kerja yang berisi tentang rangkaian fokus penelitian atau pertanyaan peneliti untuk diulas kembali hasil catatan di lapangan.
- b. *Codes and coding*, merupakan pemberian tanda atau kode pada semua catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan. Kode tersebut kemudian

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 280.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 330

- dikelompokkan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang sudah dirumuskan.
- c. *Patten coding*, merupakan cara pengelompokan kesimpulan dalam bentuk yang lebih sedikit berupa tema atau konstruk. Selanjutnya data dimasukkan dalam satuan analisis yang esensial.
 - d. *Memoing*, merupakan data penelitian yang saling berkaitan. Merepresentasikan konsep yang utuh.
 - e. *Site analysis meeting*, merupakan proses analisis data dengan melakukan pertemuan bersama informan untuk menyimpulkan keadaan lapangan dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung.
 - f. *Interim site summary*, analisis ini berisis tentang sintesis atas pengetahuan yang dihasilkan di lapangan dengan memeriksa hal-hal yang mungkin dilupakan dalam penelitian. Memeriksa kembali temuan serta menentukan langkah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.⁸²
3. Verifikasi Data
- Penarikan dan Leverage adalah fase terakhir dalam proses analisis data. Inferensi awal yang dibuat bersifat spekulatif, tetapi dapat didukung oleh data yang lebih kuat yang dikumpulkan selama prosedur pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid atau valid jika kesimpulan data yang ditawarkan pada langkah pertama telah didukung oleh bukti yang andal dan konsisten di daerah tersebut.⁸³

⁸² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019) 82.

⁸³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019) 83.